

## **GERAKAN SABTU SEHAT CIVITAS AKADEMIKA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BIMA**

**Puji Muniarty<sup>1\*</sup>, M Rimawan<sup>2</sup>, Alwi<sup>3</sup>, Hanifah Muthiah<sup>4</sup>, M Syukur Dwiriansyah<sup>5</sup>,  
Mawar Hidayati<sup>6</sup>, Wulandari<sup>7</sup>, Mukhlis<sup>8</sup>**

<sup>1\*,2,3,4,5,6,7,8</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Email Corresponding Author : puji.stiebima@gmail.com

### **Abstrak**

Perguruan Tinggi mengemban fungsi tridharma : pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga darma saling berkaitan antara lain dharma pertama (pendidikan: teoretik) dan kedua (penelitian: inovasi) harus secara konkrit mendukung dharma ketiga (pengabdian: transformasi) yang akan dijalankan oleh dosen dan mahasiswa. Kebersihan lingkungan merupakan bagian yang sangat vital dalam keberlangsungan hidup sehingga lingkungan harus dijaga kebersihannya agar tetap bersih dan asri. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima merupakan bagian dari satuan penyelenggara pendidikan yang menjalan tridharma perguruan tinggi, salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara rutin setiap hari Sabtu yaitu kegiatan Sabtu Sehat yang berupa gotong royong menjaga kebersihan lingkungan dalam dan luar kampus, olahraga bersama dan pembahasan tridharma antar kelompok dosen dan pembahasan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang indikator kinerja perguruan tinggi. diharapkan dari berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat Sabtu Sehat dapat memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar dan meningkatkan kinerja civitas akademika khususnya dosen.

**Kata Kunci : Civitas Akademika, Perguruan Tinggi, Sabtu Sehat**

### **PENDAHULUAN**

Dalam dunia pendidikan setelah sekolah menengah atas (SMA) maka akan dilanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi di Perguruan Tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri ataupun Perguruan Tinggi Swasta. Biasanya perguruan tinggi lazimnya disebut kampus. Kampus merupakan tempat melaksanakan pendidikan dan pengajaran sekaligus memberikan inspirasi dan kreatifitas. Untuk itu diperlukan suasana lingkungan yang bersih dan nyaman. Kebersihan sebagian dari iman” itu adalah sebuah kalimat yang sering kita dengar. Sebagian orang awam pasti akan berpikir bahwa orang yang tidak menjaga kebersihan adalah orang yang tidak mempunyai iman. Dewasa ini banyak orang yang tidak lagi peduli terhadap kebersihan, baik kebersihan tubuh, kebersihan tempat kerja, kebersihan lingkungan, dan bahkan kebersihan tempat dimana Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung. Makna bersih tidak hanya bebas dari kotoran, tapi juga bersih dari hal-hal yang tak sepatasnya dilihat. Lingkungan adalah tempat yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Seiring perkembangan zaman kualitas lingkungan semakin menurun. Manusia sering menjadi penyebab rusaknya lingkungan di sekitarnya, mulai dari rusaknya ekosistem tanaman sampai pada pencemaran lingkungan.

Kunci agar terciptanya lingkungan kampus yang bersih, sehat serta nyaman adalah kesadaran dari semua warga kampus, baik itu dosen, tendik maupun mahasiswa. Bagaimana kita sebagai orang yang berpendidikan dan tahu pasti mana yang baik dan benar agar bisa berbenah diri dan menyadari betapa pentingnya arti sebuah kebersihan.

Civitas kampus turut bertanggung jawab atas kebersihan kampus, karena berapapun banyak petugas kebersihan yang ada tidak akan benar-benar menjamin kebersihan. Konsep *Green Campus* (Kampus Hijau) dalam konteks pelastarian lingkungan bukan hanya suatu lingkungan kampus yang dipenuhi dengan pepohonan yang hijau, akan tetapi sejauhmana warga kampus dapat memanfaatkan sumberdaya yang ada dilingkungan kampus secara efektif dan efisien misalnya dalam pemanfaatan kertas, alat tulis menulis, penggunaan listrik, air, lahan, pengelolaan sampah dan lain-lain. Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Menurut Khairunnis et al, 2018 menyatakan bahwa kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan hygiene yang baik. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima merupakan bagian dari satuan penyelenggara pendidikan dilingkungan pendidikan tinggi dibawah kendali Direktorat Pendidikan Tinggi . Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 19 ayat 1 yang menyatakan bahwa Perguruan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Dalam menjalankan perannya sebagai satuan penyelenggaraan pendidikan di tingkat lanjutan, perguruan tinggi juga memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima sebagai salah satunya yaitu tertuang pada program Sabtu Sehat. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh civitas akademika tanpa terkecuali yang mana kegiatannya dilakukan baik didalam kampus maupun diluar kampus dalam rangka mewujudkan lingkungan yang bersih dan nyaman, kegiatan sabtu sehat rutin dilaksanakan tiap hari Sabtu oleh segenap civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima kegiatan ini dilakukan juga bertujuan untuk mempererat rasa saling memiliki, menjaga kebersihan lingkungan, dan menunbuhkan kerja sama tim dalam tridharma civitas akademika. Dosen baik secara perorangan maupun kelompok juga dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan sesuai bidangnya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan Sabtu Sehat di uraikan sebagai berikut :

1. Jenis kegiatan  
Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Sabtu Sehat” yang dilaksanakan oleh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima Program Studi Manajemen
2. Lokasi dan Waktu kegiatan  
Kegiatan dilaksanakan didalam dan diluar kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima setiap hari Sabtu per minggunya.
3. Agenda kegiatan  
Kegiatan Sabtu Sehat ini dilakukan dengan metode partisipatif yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya peningkatan peran serta civitas akademika secara langsung langsung dalam berbagai proses dan pelaksanaan pengabdian dengan pembahasan sebagai berikut :
  - a. Kerja bhakti/ gotong royong membersihkan lingkungan kampus.
  - b. Olahraga antar kelompok dosen.
  - c. Pembahasan tridharma perguruan tinggi dan kegiatan lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan Sabtu sehat yang diikuti oleh seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima Program Studi Manajemen dilakukan setiap hari Sabtu yang dimulai dari pukul 07.15 Wita.



**Gambar 1. Pertemuan Kelompok Dosen Sebelum Sabtu Sehat**

Kerja sama anggota kelompok dalam kelompok dosen dapat terwujud dengan adanya saling kontribusi individu. Hubungan kerja sama ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis antar anggota kelompok sehingga dapat melaksanakan tugas fungsi sebagai civitas dan meningkatkan kinerja sebagai dosen khususnya. Sebelum pelaksanaan “Sabtu Sehat” ada sebagian kelompok dosen akan saling berdiskusi terkait tridharma perguruan tinggi dan bahkan topik pembahasan kegiatan lain yang akan hendak dilakukan. Dengan begitu akan teridentifikasi berbagai kendala dan permasalahan yang akan segera dicarikan solusi bersama demi kelancaran output tridharma dosen dan strategi pencapaian kegiatan lain yang mendukung kinerja utama perguruan tinggi.



**Gambar 2. Kegiatan Sabtu Sehat**

Demi menciptakan rasa nyaman dilingkungan kampus dan luar kampus civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima melakukan pembersihan taman dan gotong royong di area sekitar kampus. Dengan lingkungan yang tertata bersih, rapi dan sejuk tentu dapat menciptakan rasa kepedulian terhadap lingkungan kampus sehingga tercipta lingkungan yang sehat, bisa menumbuhkan semangat bagi civitas akademika dalam proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan serta kenyamanan tamu yang berkunjung ke Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. Setelah pembersihan dilanjutkan dengan kegiatan olahraga volly ball yang salah satu olahraga terfavorit civitas akademika dengan berolahraga volly ball tentu dapat menjaga kebugaran dan kesehatan.

Tri Dharma perguruan tinggi merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh dosen di seluruh Indonesia. Fokus pendidikan perguruan tinggi baik swasta maupun negeri merupakan kebijakan yang dilakukan oleh para dosen secara akademisi, dengan dibuktikan secara periodik oleh jabatan fungsional. Tiga kegiatan utama yang dilakukan yaitu pengajaran dimana kegiatan ini dilakukan di ruangan secara berkalah dan periodik, kegiatan kedua penelitian yang bisa setiap tahun diwajibkan minimal 2 penelitian dengan bukti jurnal ilmiah (OJS). Selain itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara berkalah dan periodik baik sebagai pemateri/ narasumber dalam berbagai pelatihan/ penyuluhan dimana hasil kegiatan ini akan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah minimal 2 hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Perkembangan IPTEKS serta perubahan lingkungan dengan segala dampaknya, mengharuskan institusi perguruan tinggi untuk lebih mengembangkan diri dalam upaya pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan menciptakan dan meningkatkan budaya akademik, terutama dilingkungan kampus agar kompetensi civitas akademika dapat

diandalkan sesuai bidangnya. Dosen sebagai aktor tri darma PT diharapkan agar selalu menyesuaikan program-programnya dengan perkembangan zaman, serta lebih mengembangkan budaya akademik agar produktivitas dan kontribusinya mumpungan dalam masyarakat.

Untuk meningkatkan kinerja dosen dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi, maka kegiatan terakhir yaitu pembahasan berbagai luaran wajib dan luaran khusus yang harus dipenuhi oleh dosen dalam pengajaran, penelitian pengabdian kepada masyarakat dan penunjang serta kegiatan lainnya oleh masing-masing kelompok dosen. Dalam hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan kualitas kegiatan penelitian yang berbasis kebutuhan masyarakat, meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan masyarakat dan mengukur prestasi dosen per semester.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa menjaga kebersihan lingkungan menjadi tanggungjawab kita semua sebagai bagian dari civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. Berbagai manfaat menjaga kebersihan seperti bebas dari polusi dan pencemaran, lingkungan menjadi nyaman, indah dan asri serta menumbuhkan semangat kerja sama tim antar kelompok dosen. Oleh karena itu diharapkan masing-masing kelompok dosen untuk selalu turut aktif pada setiap program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dicanangkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. Selain itu diperlukan pembahasan dan kerjasama dalam penelitian dan pengajaran dengan begitu akan menghasilkan berbagai jenis luaran tridharma perguruan tinggi yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

## Daftar Pustaka

- Abady, A. N., & Azandi, F. (2022). *Sosialisasi pola hidup bersih (pohiber) untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di desa batang kuis*. 21–24.
- Dewi, R. M., Novida, I., & Aini, N. (2020). Pemberdayaan Peran Mahasiswa dan Civitas Akademika Dalam Mewujudkan Green and Clean Campus ( Kampus Bersih-Hijau Tanpa Asap Rokok ). *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2020, okt*, 1–11.
- Mea, M. H. C. D. (2020). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Kelurahan Potulando, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54–58.
- Sriyono. (2011). Penerapan Green Campus for My City Sebagai Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup (Plh) Untuk Meningkatkan Afeksi Mahasiswa Jurusan Geografi Fis Unnes Dalam Mewujudkan Konservasi Alam. *Jurnal Geografi : Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian*, 8(1), 1–10.
- Village, C., Lebak, I., Hartomo, F., Kholilah, A. N., Harfiani, A., Alawiyah, A., Humaira, A., Pratiwi, M. R., Azizah, M., Oktavian, M. C., Sulistyorini, N. D., Nurfiana, N., Nurmaningsih, S., Arfiani, Z., Hamal, D. K., & Pangestika, R. (2019). Peningkatan Pengetahuan Lingkungan Sehat untuk Masyarakat Desa Curug Cibadak Lebak Banten. *Jurnal Arsip Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8–17.
- Yuliawat, S. (2012). Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Majalah Ilmiah Widya*, 29(318), 28-33.

